

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia, pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang ketat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan. Kelangsungan proses produksi didalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja. Persediaan (*inventory*) sebagai elemen modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar. Persediaan juga merupakan elemen-elemen aktiva lancar yang selalu dianggap likuid dibandingkan dengan elemen-elemen aktiva yang lain misalnya kas, piutang dan *marketable securities*.

Meskipun demikian, masalah *inventory* dianggap sangat penting bagi perusahaan, khususnya dibidang industri dan perdagangan, selain itu persediaan juga merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis dalam pabrik (*manufacturing*) yaitu persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi dan persediaan suku cadang. Persediaan bahan baku yang cukup dapat memperlancar proses produksi serta barang jadi yang dihasilkan harus dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan, karena

apabila barang tidak tersedia maka perusahaan akan kehilangan kesempatan merebut pasar.

Bagi suatu perusahaan seperti PT. Inti Gas Service Gresik perhitungan mengenai pentingnya jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian bahan baku adalah mutlak dibutuhkan demi kelancaran proses produksi. Dalam hal ini pengontrolan stok di gudang dan efisiensi pemakaian bahan sangatlah diperhatikan, agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya. Sebab pada dasarnya pengendalian bahan yang efektif atas manusia, bahan, mesin dan uang akan mengarah pada perolehan laba yang begitu penting dalam suatu perusahaan. Sejalan dengan perkembangan suatu perusahaan maka untuk menghadapi faktor-faktor tersebut diatas haruslah dipertimbangkan suatu sistem pengendalian jumlah uang yang dikeluarkan agar dapat menunjang seluruh aktifitas produksi sebagai salah satu langkah dalam proses produksi.

Dengan adanya pengendalian yang baik terhadap persediaan bahan baku dapat menjadikan alat bantu yang merupakan prasyarat bagi pimpinan untuk meningkatkan efisiensi didalam proses produksi, sehingga tindakan-tindakan serta kesalahan-kesalahan akibat pemborosan dan ketidakefisien dapat dihindari.

Substansi permasalahan disini yaitu bagaimana cara pengontrolan biaya pengeluaran yang diakibatkan karena pembelian bahan baku. Untuk menciptakan suatu sistem pengontrolan persediaan bahan yang terencana dengan baik sehingga mampu memberikan informasi tentang waktu dan jumlah kebutuhan tiap komponen dengan tepat. Terjadinya kekurangan persediaan

bahan baku atau tidak adanya bahan baku pada saat dibutuhkan dapat menyebabkan jalannya aktivitas produksi terhenti, sebaliknya terlampau banyaknya persediaan bahan baku akan mengakibatkan tertahannya modal secara produktif, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor kerugian bagi perusahaan.

Agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang kompetitif, setiap perusahaan sebaiknya mengelola aktivitas-aktivitas perusahaannya secara maksimal, hal tersebut akan membuat perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan pengendalian dan perencanaan persediaan terdiri dari beberapa fungsi, antara lain fungsi pembelian, fungsi penggudangan, fungsi produksi, serta fungsi keuangan dan administrasi. Masing-masing dari fungsi tersebut harus dilaksanakan secara terpadu.

Dari semua fungsi aktivitas dan pengendalian persediaan, fungsi pembelian merupakan titik awal, karena fungsi pembelian terkait langsung dengan pembelian atau pengadaan bahan baku yang merupakan titik awal dari fungsi produksi. Pembelian bahan baku yang efektif dapat menjamin agar barang yang diperoleh dalam jumlah, kualitas dan waktu berdasarkan nilai. Nilai disini mewakili kombinasi kualitas, harga dan penghematan biaya pengadaan bahanbaku.

PT. Inti Gas Service Gresik merupakan perusahaan swasta yang bermitra dengan PT. Pertamina (Persero). Perusahaan PT. Inti Gas Service Gresik bergerak dalam bidang jasa pemeliharaan tabung LPG 3 Kg kondisi *repaint, retest, repair*. Keberadaannya menunjukkan perkembangan pesat bagi

industri tabung gas, demi menjaga keamanan konsumen LPG 3 Kg agar terhindar dari kebocoran tabung yang mengakibatkan ledakan. Bahan baku utama pemeliharaan tabung sendiri terdiri dari cat, *thinner* dan *sealtape*. Dalam melakukan pengendalian bahan baku harus dilakukan secara efisien, jika tidak efisien akan menyebabkan produksi tidak dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen.

Dalam menentukan besarnya pengadaan persediaan bahan baku, perusahaan dapat menggunakan beberapa macam metode yang akan dipakai, manajemen perusahaan harus menyesuaikan dengan kondisi perusahaan, ketersediaan bahan baku dan berhubungan dengan *supplier*. Adanya metode-metode didalam mengelola persediaan bahan baku akan memudahkan manajemen dalam menjaga persediaan untuk operasi yang efisien sekaligus menjaga persediaan yang menguntungkan secara finansial. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode *EOQ (Economical Order Quantity)*. Metode ini juga dapat menyeimbangkan biaya penyimpanan (*Carrying Cost*) dan biaya pemesanan (*Ordering Cost*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil suatu rumusan secara umum sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Inti Gas Service Gresik?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap pendapatan pada PT. Inti Gas Service Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil suatu tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Inti Gas Service Gresik?
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku terhadap pendapatan pada PT. Inti Gas Service Gresik?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut: Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya, hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan untuk mahasiswa dalam penelitian yang sama.
2. Bagi Perusahaan, saran dan masukan diharapkan sebagai acuan perencanaan yang akan datang baik perencanaan pengendalian persediaan bahan baku jangka pendek maupun jangka panjang dan juga sebagai pertimbangan sendiri dalam memperbaiki dan menyelesaikan masalah terkait manajemen perusahaan terutama dalam hal persediaan bahan baku.
3. Bagi Peneliti, aplikasi penulisan karya ilmiah untuk mengimplementasikan antara teori-teori yang diperoleh selama studi dan kenyataan di lapangan, sehingga dapat menambah wawasan yang penting bagi peneliti khususnya pada obyek yang diteliti.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Tujuan uraian sistematika penyusunan skripsi disini dimaksudkan agar segala materi yang dibahas dapat dimengerti dengan jelas. Sistematika pembahasan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini mengungkapkan secara garis besar tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan, kerangka pemikian atau konsep serta uraian singkat penelitian sebelumnya.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan serta analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum serta sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : Penutup, berisi kesimpulan atas pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dan akhirnya memberikan saran serta perbaikan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.